

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Mutasi adalah suatu proses perubahan mengenai tugas dan tanggung jawab seorang Pegawai Negeri Sipil di dinas yang bersangkutan. Pelaksanaan mutasi kepegawaian ini sering disalahartikan oleh sebagian orang yaitu dianggap sebagai persepsi konotasi yang buruk terhadap kepegawaian. Sering kali berbicara tentang mutasi kepegawaian maka persepsi orang terhadap mutasi adalah persepsi yang buruk. Persepsi tersebut menimbulkan konotasi yang buruk bagi sebagian orang di bidang kepegawaian.

Mutasi dilakukan agar dapat melakukan pemberian dan pengawasan atas upaya kinerja pegawai di BKPSDMD (Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah) Kabupaten Bangka. Mutasi pada dasarnya merupakan hal yang perlu dipertimbangkan oleh setiap pegawai, karena mutasi tidak selalu persepsi yang buruk. Seperti di BKPSDMD Kabupaten Bangka mutasi juga dilakukan oleh beberapa orang, salah satunya informan pada penelitian ini.

Mutasi diperlukan agar pegawai negeri sipil dapat mencapai kinerja yang maksimal sesuai dengan cara kerjanya, dengan adanya mutasi juga dapat memperluas pengalaman, pengetahuan, keterampilan, dan mengetahui minat & bakat pegawai. Oleh karena itu, mutasi perlu diadakan perpindahan jabatan, tugas dan tanggung jawab serta lingkungan kerja yang baru.

Masalah yang ada di BKPSDMD Kabupaten Bangka tentunya berkaitan dengan masalah kepegawaian. Persepsi yang buruk dapat memberikan umpan balik yang buruk bagi sebagian orang yang memiliki pandangan yang berbeda. Pada dasarnya, masalah di BKPSDMD Kabupaten Bangka terkait dengan upaya peningkatan kinerja melalui mutasi perlu dipertimbangkan secara efektif dan efisien.

Mutasi dan penempatan pegawai merupakan salah satu upaya yang perlu dipertimbangkan dalam peningkatan kinerja pegawai negeri sipil. Mutasi kepegawaian merupakan perubahan mengenai pegawai negeri sipil terkait dengan perpindahan, pengangkatan, pemberhentian seseorang. Penempatan pegawai merupakan penempatan seseorang pada posisi yang sesuai dengan pekerjaannya, sehingga penerapannya perlu diketahui dari berbagai sudut pandang organisasi dan kualifikasi SDM sendiri. Mutasi dan penempatan sumber daya manusia yang tepat dan sesuai dengan kemampuannya akan berdampak pada kinerja yang optimal serta memberikan hasil yang optimal kepada instansi agar lebih efektif.

Baik buruknya kinerja pegawai negeri sipil, maka atasan atau kepala BKPSDMD Kabupaten Bangka yang dapat menindaklanjuti permasalahan tersebut. Fenomena yang dapat mempengaruhi kinerja di BKPSDMD Kabupaten Bangka adalah mutasi kepegawaian. Pelaksanaan mutasi muncul disebabkan oleh beberapa hal diantaranya : (1) mutasi yang dilakukan belum sesuai dengan prinsip "*the right man on the right job*". (2) Adanya tugas dan tanggung jawab baru, dalam hal ini penambahan tugas tidak sesuai dengan kuantitas sumber daya manusia yang ada di BKPSDMD Kabupaten Bangka; (3) Analisis jabatan yang

perlu dipertimbangkan dengan menganalisis pengetahuan, keterampilan, pengalaman serta minat dan bakat seorang pegawai negeri sipil.

Terdapat tiga upaya dalam peningkatan kinerja diantaranya (1) Pendidikan dan Pelatihan; (2) Mutasi; dan (3) Promosi. Adanya upaya peningkatan kinerja melalui mutasi di BKPSDMD Kabupaten Bangka tersebut, maka akan memberikan peluang atau kesempatan bagi pegawai negeri sipil untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Dalam mengelola dan menjalankan tugas pelayanan publik dan tugas pemerintah, maka pegawai negeri sipil harus memiliki kualifikasi, pengetahuan dan kinerja yang baik.

Menurut (Mangkunegara, 2017:67) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja seorang pegawai negeri sipil merupakan hal yang bersifat individual, karena setiap pegawai negeri sipil memiliki cara dan kemampuan serta keterampilan tersendiri dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diemban kepadanya.

Setiap instansi atau organisasi berusaha secara optimal untuk meningkatkan organisasi yang dikelola dengan melakukan berbagai upaya yang sistematis dalam meningkatkan kinerja pegawai negeri sipil. Untuk menunjang hal tersebut maka salah satu upaya yang dapat diterapkan adalah mutasi dan pengaturan penempatan pegawai sesuai dengan pekerjaannya.

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BKPSDMD) Kabupaten Bangka merupakan salah satu instansi pemerintahan yang bergerak pada bidang Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia yang dilimpahkan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BKPSDMD) memiliki beberapa bidang diantaranya (1) Sekretariat, (2) Bidang Mutasi Kepegawaian, (3) Bidang Pengembangan dan Pembinaan SDM, dan (4) Bidang Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG).

Pentingnya posisi pegawai negeri sipil dalam melaksanakan *good governance* (tata kelola pemerintah yang baik) menjadikan pegawai negeri sipil sebagai faktor penting untuk mewujudkan tujuan yang telah disepakati. Kedudukan dan posisi pegawai negeri sipil dalam setiap instansi sangat menentukan dalam mewujudkan *good governance*. Konsep *good governance* muncul akibat adanya ketidakpuasan masyarakat terhadap kinerja pegawai negeri sipil dalam memberikan pelayanan publik yang telah dipercaya sebagai penyelenggara pemerintah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk permasalahan yang akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul **“Upaya Peningkatan Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di BKPSDMD Kabupaten Bangka (Bidang Mutasi Kepegawaian)”**. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian secara terperinci untuk menilai dan mengetahui bagaimana upaya peningkatan kinerja pegawai negeri sipil di Badan Kepegawaian

dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka dapat terlaksana dengan baik.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian digunakan sebagai dasar dalam pengumpulan data. Dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian yaitu bagaimana **“Upaya Peningkatan Kinerja Pegawai Negeri Sipil di BKPSDMD Kabupaten Bangka (Bidang Mutasi Kepegawaian)”** dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam meningkatkan kinerja pegawai negeri sipil untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelaksana pemerintah, maka mutasi dan pengaturan penempatan pegawai dalam pekerjaannya harus berdasarkan kompetensi, kemampuan dan kualifikasi yang sudah diperoleh sehingga memberikan hasil yang efektif dan efisien.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini merujuk pada perumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana upaya peningkatan kinerja pegawai negeri sipil di BKPSDMD Kabupaten Bangka?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui upaya peningkatan kinerja pegawai negeri sipil di BKPSDMD Kabupaten Bangka.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta memperluas pemahaman dalam esensinya memadukan antara teori ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan dengan kondisi empirik yang dipandu melalui metode penelitian.

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan dapat memperluas pemahaman dan pengalaman serta wawasan yang bermanfaat untuk mahasiswa lainnya terutama bagi peneliti selanjutnya sebagai *literature* dan referensi dalam penelitian. Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya konsep dan teori terhadap ilmu pengetahuan tentang Upaya Peningkatan Kinerja Pegawai Negeri Sipil di BKPSDMD Kabupaten Bangka.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk BKPSDMD Kabupaten Bangka dalam meningkatkan kinerja Pegawai Negeri Sipil yang profesional dan kompeten melalui mutasi dan pengaturan penempatan kerja.